

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapatkan dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung.¹ Penelitian hukum empiris juga disebut dengan penelitian hukum sosiologis, penelitian hukum empiris tidak bertolak belakang dari hukum positif tertulis (peraturan perundang-undangan) sebagai data sekunder, dan dari perilaku nyata sebagai data primer yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan.² Dengan kata lain yaitu metode penelitian hukum yang dilakukan dengan cara mengamati dan menggali data kepada masyarakat yang terkait dengan pihak Salman Cell.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus adalah proses pencarian pengetahuan untuk menyelidiki atau memeriksa secara mendalam, terperinci, dan detail pada suatu peristiwa tertentu yang terjadi dalam kehidupan nyata.³ Dalam penelitian ini studi kasus yang penulis lakukan di tempat servis Salman Cell, sungai lulut, Kec. Banjarmasin timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

¹ Kornelius Benuf dan Muhammad Azhar, *Metodologi Penelitian Hukum Sebagai Instrumen Mengurai Permasalahan Hukum Kontemporer*, Jurnal Gema Keadilan, Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, Volume 7 Edisi I, Juni 2020, hlm. 28.

² Djoni Sumardi Gozali, *Ilmu Hukum Dan Penelitian Ilmu Hukum* (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2021), 110–111.

³ Pengertian studi Kasus, <https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-studi-kasus/>, diakses 19 Desember 2022 pukul 01:33

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada jasa servis *handphone* yang berlokasi di Salman Cell, sungai lutut, Kec. Banjarmasin timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut, karena *Mu'jir* (pihak Salman Cell) teman penulis sehingga lebih bermanfaat apabila melalui sebuah penelitian dapat membantu usaha teman untuk menjdai usaha yang lebih baik dalam mengamalkan syariat islam.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah:⁴

a. Data primer merupakan data yang di dapat dari sumber utama seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.⁵ Data primer yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Gambaran tentang Praktik akad *Ijarah* pada Jasa servis *Handphone* di Salman Cell sungai lutut kota banjarmasin.
- 2) sistem perjanjian dan tanggung jawab parapihak dalam usaha servis *Hanphone* di Salman Cell sungai lutut kota Banjarmasin.

b. Data sekunder merupakan data-data penunjang untuk menjelaskan data primer. Data sekunder ini berupa data tentang identitas informan dan gambaran umum lokasi penelitian. Data sekunder yang digali dalam penelitian ini meliputi: Nama, umur, alamat, dan pekerjaan.

⁴ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, cet.I(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.30.

⁵ Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*,(Jakarta: PT RajaGrafindo,2007),hlm. 42.

2 Sumber data

Pada penelitian ini yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah pemilik Conter Salman Cell dan konsumen Salman Cell yang dianggap dapat memberikan informasi tentang gambaran akad pada praktik jasa servis *handphone* di Salman Cell. Penelitian akan dilakukan dengan mewawancarai lima orang informan yang terdiri dari satu orang pemilik (*Mu'jir*) Salman Cell dan dua orang karyawan (*'ajir*) dan dua orang konsumen (*musta'jir*) yang pernah melakukan praktik akad *Ijarah* pada jasa service *handphone* di Salman Cell.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Data tersebut mempermudah dalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek atau objek penelitian, maka peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan pengumpulan dokumen.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. *Interview guide* (panduan wawancara) sudah harus disusun dan pewawancara harus mengerti akan isi serta makna dari *interview guide* tersebut. Dalam pengertian lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara peneliti dan dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian. Peneliti disini menggunakan wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan

sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaannya. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.⁶

Adanya sejumlah pertanyaan yang telah disiapkan sebelum melakukan wawancara (sering disebut pedoman wawancara), tetapi pertanyaan tersebut tidak terperinci dan berbentuk pertanyaan terbuka (tidak ada alternatif jawaban).⁷ Mengajukan pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula.⁸ Berdasarkan bentuk pertanyaannya, wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terbuka yaitu wawancara yang tidak dibatasi jawabannya, artinya pertanyaan yang mengundang jawaban terbuka yang memiliki kelebihan dari segi kekayaan datanya.⁹

Peneliti menggunakan teknik ini untuk memperoleh informasi dari satu orang pemilik (*Mu'jir*) Salman Cell dan dua orang karyawan (*'ajir*) dan dua orang konsumen (*musta'jir*) yang pernah melakukan praktik akad *Ijarah* pada jasa servis *handphone* di Salman Cell, dengan mewawancarai informan mengenai masalah yang diteliti dengan mengacu kepada pedoman wawancara.

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, cet.I (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 62-63.

⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, cet.II (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 20.

⁸ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 80.

⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, cet.1 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 51.

2. Dokumentasi

Dokumen meliputi materi (bahan) seperti: fotografi, video, film, memo, surat, rekaman kasus klinis, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang, dan sebagai bagian berasal dari kajian kasus yang merupakan sumber data. Dokumen dapat dipahami catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masalah, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.¹⁰

Peneliti mengumpulkan bahan berupa foto dari praktik akad *Ijarah* di Salman Cell sungai lulut untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara.¹¹ Dalam penelitian ini, data-data yang didapatkan melalui foto yang dikumpulkan dan diolah sehingga relevan dengan objek penelitian.

E. Analisis Data

1. Tahap Pengolahan

Untuk mengolah data yang diperlukan penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. Seleksi data (*editing*). Penulis meneliti kembali data yang telah terkumpul agar mengetahui kekurangannya dalam proses penyusunan.¹²
- b. Kategorisasi, adalah menyusun data sesuai dengan kategorinya agar

¹⁰ Bagong Suyanto, dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Prenada Media, 2015), hlm. 93.

¹¹ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 21

¹² Bagja waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di masyarakat*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2004), hlm. 83.

tersusun secara sistematis dan mudah untuk dimengerti.¹³

- c. Deskripsi, adalah menguraikan data dan menyusun kembali data yang terhimpun kedalam uraian yang sistematis.¹⁴

2. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode induktif, yakni metode dengan cara atau jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan bertolak dari pengamatan atas hal-hal atau masalah yang bersifat khusus, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang ada, selanjutnya dianalisa kesimpulan.¹⁵

¹³ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Surabaya: Cv. Jakad Media Publishing, 2019), hlm. 46-47

¹⁴ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Sukabumi: CV Jejak, 2020), hlm. 109

¹⁵ Sandu siyoto, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 109.

